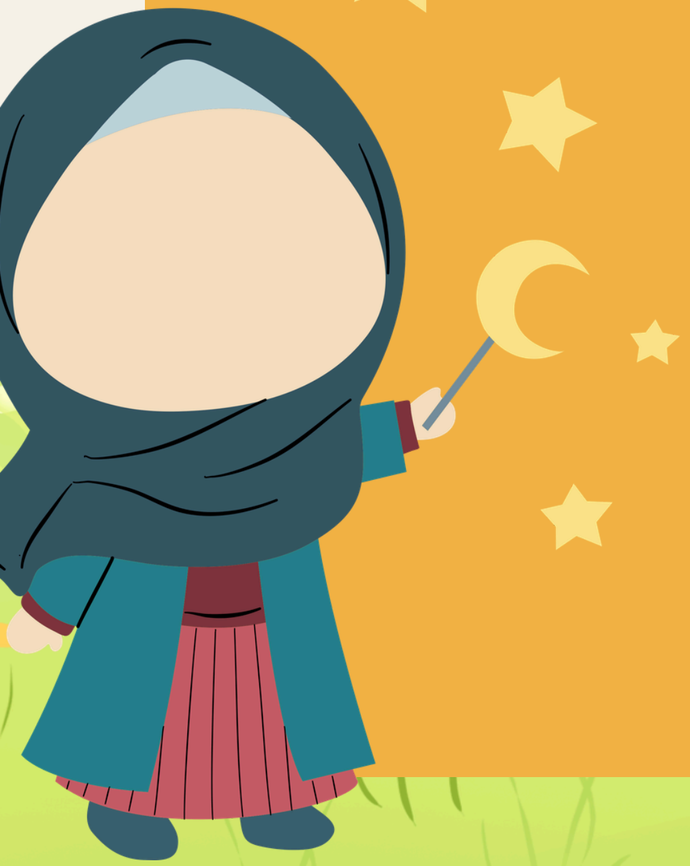
Kelompok 10

TANTANGAN UMAT ISLAM

DALAM MENGHADAPI
KRISIS MORAL KEBANGSAAN
KRISIS KETELADANAN
KRISIS IDENTITAS



LATAR BELAKANG



1. Arus globalisasi dan digitalisasi
2. Krisis moral, keteladanan, dan identitas semakin nyata terjadi di kalangan umat Islam, termasuk generasi muda
3. Mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa perlu mengkaji persoalan ini secara kritis
4. Pemahaman ini penting sebagai bentuk tanggung jawab menjaga nilai nilai keislaman di tengah tantangan kebangsaan

KRISIS MORAL KEBANGSAAN

1

Krisis moral kebangsaan adalah kondisi ketika masyarakat atau warga suatu negara mengalami penurunan nilai etika, karakter, dan kesadaran hidup berbangsa yang menyimpang dari norma serta dasar negara

2

Krisis ini menunjukkan melemahnya rasa tanggung jawab sosial, hilangnya keteladanan, serta pudarnya nilai luhur seperti kejujuran, gotong royong, dan rasa cinta tanah air.



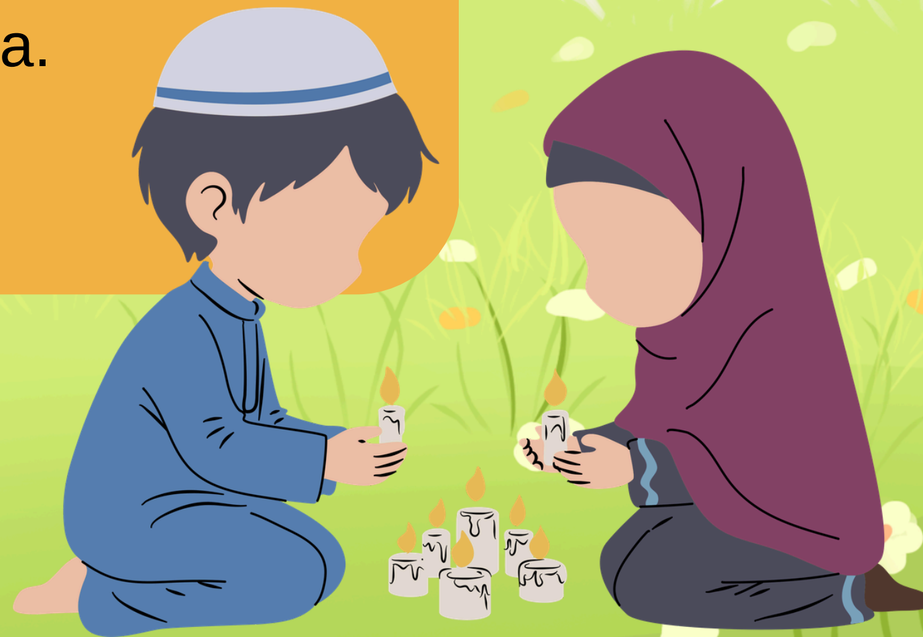
KRISIS KETELADANAN



Krisis keteladanan adalah kondisi ketika seseorang atau kelompok yang seharusnya menjadi contoh dan panutan justru menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai moral, agama, dan norma yang berlaku. Krisis ini terjadi karena kurangnya figur yang dapat memberikan contoh positif dalam sikap, ucapan, dan tindakan, sehingga masyarakat, khususnya generasi muda, kesulitan menemukan panutan yang baik.

KRISIS IDENTITAS

Krisis identitas dalam agama adalah kondisi ketika seseorang mengalami kebingungan, keraguan, atau ketidakpastian dalam memahami, menerima, dan mengamalkan jati dirinya sebagai pemeluk suatu agama.



CONTOH KASUS

1

Krisis Moral

- Kasus perundungan (bullying) di sekolah.
- Mencontek atau melakukan kecurangan saat ujian.
- Penyebaran hoaks dan ujaran kebencian di media sosial.

2

Krisis Identitas

- Generasi muda lebih mengenal budaya asing daripada budaya daerah sendiri.
- Penggunaan bahasa dan gaya hidup asing secara berlebihan hingga melupakan budaya lokal.
- Kurangnya minat terhadap kesenian, tradisi, dan budaya Indonesia.

3

Krisis Keteladanan

- Tokoh orang yang seharusnya menjadi panutan justru melakukan tindakan tidak jujur.
- Orang tua atau guru mengajarkan disiplin, tetapi tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Perilaku negatif figur publik ditiru oleh anak muda.

FAKTOR PENYEBAB

1. Krisis Moral

- Kurangnya pendidikan karakter dan agama.
- Pengaruh pergaulan dan media sosial.
- Rendahnya kesadaran akan etika dan tanggung jawab.

2. Krisis Keteladanan

- Kurangnya figur yang dapat dijadikan panutan.
- Ketidaksesuaian antara ucapan dan tindakan.
- Banyaknya perilaku negatif yang dianggap biasa.

3. Krisis Identitas

- Pengaruh globalisasi dan budaya asing.
- Kurangnya pemahaman budaya sendiri.
- Rendahnya rasa bangga terhadap identitas bangsa.



TANTANGAN UMAT ISLAM

1. Kebingungan nilai
2. Kehilangan sosok panutan
3. Krisis kepercayaan diri sebagai Muslim
4. Terombang-ambing antara dua kutub
5. Kehilangan arah dalam beragama

NILAI-NILAI ISLAM SEBAGAI SOLUSI

1. TAUHID SEBAGAI DASAR JATI DIRI
2. AKHLAK SEBAGAI PEDOMAN PERILAKU
3. MENGENAL TUJUAN HIDUP
4. UKHUWAH DAN LINGKUNGAN YANG POSITIF
5. SIKAP MODERAT



PERAN UMAT ISLAM DALAM MENGATASI KRISIS

Di tengah perkembangan zaman ini, krisis moral, krisis keteladanan, dan krisis identitas merupakan permasalahan yang dapat terjadi. Dalam Islam, nilai-nilai yang terdapat di dalamnya bisa menjadi sebuah solusi, dengan cara seperti apa? yaitu dengan menanamkan akhlak yang baik pada diri seseorang, memberikan teladan melalui perilaku seseorang, serta memperkuat keimanan dan jati diri seseorang. Umat islam juga berperan penting dalam menciptakan sebuah lingkungan positif, yaitu lewat persaudaraan, kepedulian, dan sebagai pengingat dalam hal kebaikan. Dengan begitu, ajaran-ajaran yang terdapat di dalam Islam dapat membantu seseorang memiliki moral yang kuat, keteladanan yang baik, dan identitas yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama



PERAN MAHASISWA

1

MEMPERKUAT IMAN DAN PEMAHAMAN AGAMA

Mahasiswa perlu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam menghadapi perubahan zaman dan berbagai tantangan kehidupan.

2

MENJADI TELADAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Mahasiswa harus menerapkan akhlak terpuji seperti jujur, amanah, disiplin, bertanggung jawab, dan menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan.

3

MENJAGA IDENTITAS KEISLAMAN DI ERA MODERN

Mahasiswa perlu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan jati diri sebagai Muslim serta mampu menyaring pengaruh budaya yang tidak sesuai dengan nilai Islam.

4

MENJAGA PERSATUAN DAN MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG HARMONIS

Mahasiswa dapat berperan dalam menjaga persatuan bangsa melalui sikap toleransi, menghargai perbedaan, menghindari konflik, serta menggunakan media sosial secara bijak.

THANK YOU!

